

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of tax planning, deferred tax expense and profitability to earnings management at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Research method in this research is quantitative.

Sampling is done by using purposive sampling method with the number of samples used by 43 companies with observation period 2014-2016, so that the observation data obtained as many as 129 companies. The secondary data source of this research comes from the Indonesia Stock Exchange website, <http://www.idx.co.id>.

Technical analysis of this study using multiple linear regression analysis using SPSS program. The results of this study show empirical evidence that tax planning, deferred tax expense, and profitability have a significant positive effect on earnings management at manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Expense, Profitability, Earnings Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 perusahaan dengan periode pengamatan 2014-2016, sehingga didapatkan data observasi sebanyak 129 perusahaan. Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id>.

Teknis analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Manajemen Laba

INTISARI

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi suatu perusahaan, dimana laporan keuangan berisi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode. Suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja atau kondisi keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan adalah laba. Manajemen dalam hal ini memiliki peran untuk mengatur laba perusahaan dengan menaikkan atau menurunkan laba yang bertujuan untuk kepentingan perusahaan. Laba perusahaan juga menjadi motivasi tersendiri bagi kepentingan pribadi pihak manajemen, karena semakin baik kinerja manajemen, maka bonus yang akan di peroleh pihak manajemen selaku pengelola secara langsung juga akan semakin besar. Situasi-situasi tersebut dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan dengan cara mengubah metode akuntansi yang dapat menyebabkan adanya perbedaan jumlah laba yang di tampilkan pada laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikenal dengan istilah manajemen laba. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi jalannya manajemen laba, beberapa di antaranya yaitu perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini diajukan 3 hipotesis: 1) semakin tinggi perencanaan pajak, maka semakin tinggi perusahaan menjalankan praktik manajemen laba. 2) setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan praktik manajemen laba. 3) semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Jumlah populasi yang diobservasi yaitu 129 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi disimpulkan hasil bahwa variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.